

**EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN MENURUT PSAK NO. 28 PADA PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967 CABANG MANADO***EVALUATION OF REVENUE AND EXPENSES RECOGNITION ACCORDING TO PSAK NO. 28 IN PT. 1967 BUMIPUTERA MUDA GENERAL INSURANCE MANADO BRANCH*

Oleh:

**Hikma Yustika J. Saleh<sup>1</sup>****Grace B. Nangoi<sup>2</sup>****Victorina Z. Tirayoh<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[<sup>1</sup>hikmahyustikaa@gmail.com](mailto:hikmahyustikaa@gmail.com)[<sup>2</sup>gracebn@yahoo.com](mailto:gracebn@yahoo.com)[<sup>3</sup>vtirayoh@yahoo.com](mailto:vtirayoh@yahoo.com)

**Abstrak:** Sebagai salah satu perusahaan jasa maka pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu berasal dari penjualan produk-produk yang dikelolanya namun dalam kegiatan operasionalnya sedikit berbeda dengan perusahaan jasa lainnya, karena pendapatan premi diketahui dan terjadi terlebih dahulu sementara beban klaim yang merupakan beban utama belum terjadi. Objek dari penelitian ini adalah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui proses pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah sesuai PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian yang di dapat dari penelitian ini adalah pengakuan pendapatan dan beban di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK No. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.

**Kata kunci:** pengakuan, pendapatan, beban

**Abstract:** As a service company, the revenue that the company receives in a certain accounting period comes from the sale of service products it manages, but in its operational activities it is slightly different from other service companies, insurance transactions are relatively complicated because premium income is known and occurs in advance while expenses claims which are the main expense have not yet occurred and are filled with uncertainty both regarding the incidence and the amount. The object of this research is PT. 1967 Bumiputera Muda General Insurance Manado Branch. This study aims to: determine the process of recognizing income and expenses at PT. Bumiputera Muda 1967 General Insurance Manado Branch has complied with PSAK NO. 28 Regarding Accounting for Loss Insurance Contracts. The method of analysis used in this research is descriptive method. The research results obtained from this research are the recognition of income and expenses at PT. 1967 Bumiputera Muda General Insurance Manado Branch is in accordance with PSAK No. 28 Regarding Accounting for Loss Insurance Contracts.

**Keywords:** recognition, revenue, expenses.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kondisi perusahaan asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980-an dan diperkuat dengan keluarnya UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi tersebut, pemerintah memberikan kemudahan dalam hal perizinan, sehingga mendorong timbulnya perusahaan-perusahaan asuransi yang baru di Indonesia. Karena dipandang begitu pentingnya asuransi bagi sebagian masyarakat maka kebutuhan akan jasa perasuransian makin dirasakan baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi adalah suatu perjanjian antara penanggung, yang dengan imbalan pembayaran suatu premi yang telah disepakati, berjanji untuk memberikan suatu penggantian atau manfaat kepada tertanggung pada satu pihak dan tertanggung atau pihak yang disetujui sebagai pihak lainnya (Junaedy, 2013).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rosalie, 2017) yang berjudul Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut PSAK No. 28, yaitu pengakuan pendapatan dari hasil penjualan asuransi ini nantinya diakui secara sah setelah pada periode ketika kegiatan utama yang dilakukan dari jasa tersebut telah selesai, pendapatan dari penjualan jasa dapat dikatakan telah diakui jika terjadinya transaksi dan perusahaan akan menerima sejumlah kas. Sedangkan pada pengakuan beban klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 merupakan salah satu perusahaan jasa asuransi umum yang ada di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1967. Visi dari perusahaan ini adalah menjadi perusahaan asuransi umum yang memberikan nilai lebih bagi *stakeholder*. Adapun produk yang ditawarkan oleh perusahaan ini adalah asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri, asuransi kesehatan, asuransi penjaminan, asuransi pengangkutan barang. Sebagai salah satu perusahaan jasa, maka diketahui pendapatan pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dalam suatu periode akuntansi tentunya berasal dari penjualan produk-produk yang dikelolanya namun dalam operasionalnya sedikit berbeda dengan perusahaan jasa lainnya. Karena transaksi asuransi pada pendapatan premi diketahui dan terjadi terlebih dahulu sementara beban klaim belum terjadi atau pun belum diketahui. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut PSAK NO. 28 pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah sesuai PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017:1). Akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik (Surwadjono, 2016:10), Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan kepada para pemakai laporan keuangan mengenai aktivitas perusahaan (Warren dkk, 2017:7).

### Pendapatan

Pendapatan adalah suatu arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam serangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas (Lam dan Lau, 2017:317). Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda

seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*) (Martani, 2016:204). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Kieso dkk, 2015:955).

### **Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atas terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Andaki dkk, 2015:11). Beban adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Beban ini belum habis masa pakainya, dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan dalam neraca (Bustami dan Nurlela, 2015:7).

### **Penggolongan Pendapatan**

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya penggolongan pendapatan berdasarkan cara memperolehnya, pendapatan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diterima oleh pedagang sebelum dikurangi dengan biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diterima oleh pedagang setelah dikurangi dengan biaya-biaya (Ma'arif, 2017)

### **Sumber-Sumber Pendapatan**

Diketahui bahwa sumber-sumber pendapatan terdiri dari dua sumber pendapatan yaitu:

1. Pendapatan operasi, Adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan
2. Pendapatan non operasi, adalah pendapatan yang diperoleh selain dari kegiatan utama perusahaan (Soemarsono, 2016:130).

## **Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian berdasarkan PSAK NO. 28 revisi tahun 2012**

### **Pendahuluan**

Tujuan pernyataan ini adalah melengkapi pengaturan dalam PSAK 62: kontrak asuransi. Suatu kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 62: kontrak asuransi sebagai kontrak asuransi, jika kontrak tersebut merupakan asuransi kerugian, maka entitas juga menerapkan pernyataan ini

### **Ruang lingkup**

Entitas menerapkan pernyataan ini untuk kontrak asuransi kerugian. Pengertian kontrak asuransi mengacu pada PSAK 62 kontrak asuransi.

### **Definisi**

Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan ini:

1. Estimasi klaim adalah estimasi jumlah kewajiban yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
2. Klaim bruto adalah klaim yang jumlahnya telah disepakati, termasuk biaya penyelesaian klaim.
3. Klaim reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.
4. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari dua belas bulan dan memungkinkan asuradur untuk membatalkan kontrak atau menyelesaikan persyaratan kontrak pada akhir setiap periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau penutupan yang diberikan.
5. Polis bersama adalah penutupan terhadap satu objek asuransi yang dilakukan secara bersama oleh beberapa entitas asuransi dan dinyatakan dalam satu polis.
6. Premi bruto adalah premi yang diperoleh dari penutupan langsung dan penutupan tidak langsung. Premi penutupan langsung termasuk premi yang diperoleh dari penutupan polis bersama.
7. Premi reasuransi adalah bagian premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian reasuransi.
8. Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi.

9. Reasuransi prospektif adalah ketentuan dalam kontrak reasuransi yang mewajibkan reasuradur untuk membayar kepada asuradur sejumlah kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari peristiwa masa depan yang dipertanggungjawabkan.
10. Reasuransi retroaktif adalah ketentuan dalam kontrak reasuransi yang mewajibkan reasuradur untuk membayar kepada asuradur sejumlah kerugian yang sudah terjadi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang dipertanggungjawabkan.

### Pendapatan

#### 1. Premi kontrak asuransi jangka pendek

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan *reasuransi* jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan *proporsi* jumlah *proteksi* yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko misalnya pada penutupan jenis pertanggungjawaban asuransi kontraksi maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko kecuali jika jumlah premi masih dapat disesuaikan misalnya premi ditentukan pada akhir kontrak atau premi disesuaikan pada akhir kontrak berdasarkan nilai pertanggungjawaban, maka pendapatan premi diakui sebagai berikut:

- a. Jika jumlah premi dapat diestimasi secara layak maka pendapatan premi diakui selama periode kontrak dan estimasi jumlah premi tersebut disesuaikan setiap periode untuk mencerminkan jumlah premi yang sebenarnya.
- b. Jika jumlah premi tidak dapat diestimasi secara layak maka premi diperlakukan dengan menggunakan metode uang muka (*deposit method*) sampai jumlah premi dapat diestimasi secara layak.

Premi dari polis bersama diakui sebesar bagian premi yang diterima oleh entitas. *Ceding company* dapat memperoleh ganti rugi atas klaim sehubungan dengan kontrak asuransi yang ditutupnya dengan melakukan kontrak reasuransi dengan asuradur lain atau reasuradur. Selanjutnya reasuradur dapat mengadakan kontrak dengan reasuradur lain yang dikenal sebagai proses retrosesi. Perlakuan akuntansi terhadap transaksi reasuransi bergantung pada apakah suatu kontrak reasuransi tersebut merupakan reasuransi prospektif atau retroaktif. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama sisa periode kontrak yang jumlahnya proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Jika bagian premi reasuransi masih dapat disesuaikan dan jumlahnya dapat diestimasi secara layak maka jumlah premi reasuransi yang diakui selama sisa periode kontrak adalah sebesar estimasi premi yang akan dibayar tersebut. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retroaktif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar jumlah kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi yang mendasari. Jika kewajiban yang dicatat melebihi jumlah yang dibayar maka piutang reasuransi dinaikkan untuk mencerminkan perbedaan tersebut dan menimbulkan keuntungan ditangguhkan. Keuntungan ditangguhkan diamortisasi selama estimasi sisa periode penyelesaian.

Jika pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retroaktif melebihi jumlah kewajiban yang dicatat maka *ceding company* menaikkan kewajiban yang bersangkutan atau mengurangi piutang reasuransi atau keduanya pada saat kontrak reasuransi dilakukan. Perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi, perubahan dalam estimasi jumlah kewajiban sehubungan dengan kontrak reasuransi yang mendasari diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Piutang reasuransi mencerminkan perubahan yang berhubungan dengan jumlah klaim yang dapat diperoleh dari reasuransi dan keuntungannya ditangguhkan dan diamortisasi jika kontrak reasuransi mencakup baik reasuransi prospektif maupun reasuransi retroaktif maka transaksi reasuransi tersebut dipertanggungjawabkan secara terpisah

#### 2. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek

Ketentuan tentang pendapatan premi selain kontak asuransi jangka pendek mengacu pada PSAK 36 akuntansi kontrak asuransi jiwa paragraf 06.

### Beban

Beban klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ditentukan berdasarkan estimasi *liabilitas* klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi *liabilitas* klaim sebagai akibat proses penelaahan lebih

lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. *Liabilitas* jumlah estimasi, *liabilitas* klaim diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

1. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Secara *agregat* tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis asuransi.
- b. Secara *individual* dari setiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi sebagaimana dijelaskan di paragraph 05-07.

2. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan atas kontrak asuransi selain kontrak jangka pendek mengacu ke PSAK 36: Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa paragraf 10-16.

3. Tes kecukupan liabilitas

Liabilitas asuransi yang diakui, baik manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan maupun estimasi liabilitas klaim, dilakukan tes kecukupan liabilitas sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam PSAK 62: Kontrak Asuransi. Tingkat diskonto yang digunakan dalam tes kecukupan liabilitas tersebut merupakan estimasi terbaik tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi terkini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut.

4. Aset reasuransi

- a. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.
- b. Nilai aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.
- c. Nilai aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

5. Pengungkapan

Hal-hal berikut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:

- a. Kebijakan akuntansi mengenai:
  - 1) Pengakuan pendapatan premi dan penentuan premi yang belum merupakan pendapatan.
  - 2) Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan, dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas.
  - 3) Pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim.
- b. Piutang premi dari penutupan polis bersama yang pada saat bersamaan menimbulkan utang premi kepada entitas anggota penutupan polis bersama.
- c. Jumlah premi jangka panjang yang belum diperhitungkan sebagai premi bruto

Ketentuan transisi: jika sebelum tanggal efektif pernyataan ini entitas telah menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sebagaimana yang diatur dalam PSAK36: akuntansi kontrak asuransi jiwa paragraph 10, maka entitas tidak dapat mengubah kebijakan akuntansinya. Entitas yang memenuhi syarat pengecualian yang diatur dalam PSAK 36 akuntansi kontrak asuransi jiwa paragraf 12 dapat menerapkan pengecualian tersebut sejak 1 Januari 2012. Tanggal efektif: pernyataan ini berlaku efektif sejak disahkan. Penarikan: pernyataan ini menggantikan PSAK 28 (2011) tentang akuntansi kontrak Asuransi Kerugian. Dasar kesimpulan berikut melengkapi tetapi bukan dari PSAK 28, dasar kesimpulan PSAK 28 mengacu pada dasar kesimpulan PSAK 36 tentang akuntansi kontrak asuransi jiwa (Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK 28, 2012)

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (Experimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan di analisis bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018:213). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado dan membandingkan dengan PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih untuk mengadakan penelitian adalah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado yang beralamat Jl. Piere Tendean Boulevard Ruko Mega Mas Blok 1 B2 NO. 36. Jangka waktu dari penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

### Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data dibagi menjadi 2 jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara yang menguraikan informasi umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan *job description*.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang akan digunakan berupa laporan keuangan perusahaan seperti laba rugi perusahaan tahun 2019, serta dokumen yang terkait dengan pengakuan pendapatan dan beban tahun 2019.

### Metode dan Proses Analisis

#### A. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dan mengumpulkan data yang terkait dengan pengakuan pendapatan dan beban. Data tersebut yang akan dianalisis, dibandingkan, serta ditarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dilakukan.

#### B. Mengolah dan menelaah data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menelaah data perusahaan seperti:

1. Menganalisis pendapatan kemudian disajikan dalam laporan keuangan perusahaan agar menjadi sebuah informasi sehingga dari hasil olahan tersebut peneliti membandingkan dengan PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
2. Menganalisis beban yang terjadi di perusahaan kemudian disajikan dalam laporan keuangan perusahaan agar menjadi sebuah informasi sehingga dari hasil olahan tersebut peneliti membandingkan dengan PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
3. Menganalisis pencatatan pengakuan pendapatan dan beban yang terjadi di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan membandingkan dengan PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.

#### C. Menarik kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan, sesudah diolah dan dibandingkan, peneliti menarik kesimpulan mengenai kesesuaian dalam pengakuan pendapatan dan beban yang telah dilakukan perusahaan dengan PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### Pendapatan Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, sumber utama pendapatan pada PT.

Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado yaitu diperoleh dari setiap kegiatan operasional seperti Pendapatan premi sedangkan pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan lain-lain dan hasil investasi. Hasil investasi adalah sumber cadangan pendapatan yang berasal dari deposito, penjualan saham, dan lain lain. Hasil *underwriting* adalah keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dengan dijalankannya proses *underwriting*, artinya dalam pemilihan risiko-risiko terhadap polis yang akan diterima atau didaftarkan sebagai nasabah harus terlebih dahulu mempertimbangkan layak atau tidak layaknya polis asuransi tersebut. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari perusahaan selain kedua pendapatan diatas seperti pendapatan bunga

bank, pendapatan bunga deposito, pendapatan diluar kegiatan pokok perusahaan, pendapatan selisih pembebanan, komisi reasuransi. Pendapatan premi dibagi menjadi dua yaitu pendapatan premi bruto dan pendapatan premi reasuransi

### **Pengakuan Pendapatan Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967**

#### 1. Pengakuan pendapatan premi

Perusahaan mencatat atau mengakui premi sebagai pendapatan selama periode perjanjian polis (kontrak) berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan dan tercantum dalam polis. Sedangkan untuk polis perpanjangan (renewal) perusahaan mengakui dan mencatatnya sebagai pendapatan ketika jatuh tempo polis pencatatan premi kontrak jangka pendek dan premi selain kontrak jangka pendek, yaitu:

Piutang Usaha	xxx
Pendapatan premi	xxx

Setelah bertanggung membayar premi dan perusahaan menerima kas/bank maka perusahaan mencatat dengan:

Kas/bank	xxx
Piutang Usaha	xxx

- Premi diakui dan dicatat jumlahnya sesuai dengan nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian polis.
- Penerimaan premi secara tunai ataupun transfer bank ke rekening PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 yang merupakan rekening umum perusahaan bukan cabang.
- Pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat apabila:
  - Masih dalam masa tenggang pembayaran premi yaitu 30 hari setelah polis terbit karena setelah lewat dari 30 hari maka polis otomatis akan batal.
  - Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis bahwa bertanggung akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi sesuai dengan perjanjian polis ataupun tidak akan memperpanjang kembali polis.
  - Dari penilaian pihak pemasaran ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayar premi.

#### 2. Pengakuan hasil investasi

Hasil investasi ditentukan dari penerimaan bagi hasil deposito, laba (rugi) penjualan saham, pendapatan sewa gedung, dan selisih kurs, pendapatan bunga dan deviden, dimana pada pendapatan bunga dan deviden, keduanya diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat penerimaan kas.

#### 3. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain disini diartikan sebagai pendapatan asuransi yang bukan berasal dari investasi, umumnya terdiri dari premi dan klaim asuransi. PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menghitung pendapatan premi dengan mengurangi premi bruto atas premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan.

Pengakuan pendapatan didasarkan pada metode accrual basis dimana pendapatan diakui pada saat kejadian atau pada saat kontrak efektif bukan pada saat diterimanya kas atau setara kas yang kemudian langsung dimasukkan (entry) ke dalam sistem komputer karena perusahaan tidak melakukan pencatatan secara manual. Dengan menggunakan metode accrual basis pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado maka pengakuan pendapatannya telah sesuai dengan Pernyataan standar akuntansi keuangan No. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian yang menjadi pedoman terhadap kelayakan penyajian laporan keuangan.

### **Beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967**

Beban yang terjadi pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 terdiri dari beban klaim, beban komisi, beban pemasaran dan administrasi umum, beban lain-lain.

- Beban klaim adalah beban yang berasal dari pembayaran klaim PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 kepada tertanggung dimana pihak tertanggung mengalami peristiwa yang tak terduga seperti kebakaran rumah, kecelakaan mobil, dan lain-lain. Pembayaran klaim yang dilakukan oleh PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 kepada pihak tertanggung tertuang dalam isi polis asuransi. Polis asuransi adalah bukti tertulis atau surat perjanjian antara dua belah pihak yang mengadakan asuransi. Dengan adanya bukti polis asuransi perjanjian antara dua belah pihak mendapatkan kekuatan secara hukum.
- Beban pemasaran adalah meliputi semua beban yang terjadi saat produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai produk tersebut diubah kembali menjadi uang tunai.

3. Beban Administrasi dan Umum merupakan beban yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, mengendalikan perusahaan. Biaya administrasi dan umum terjadi dalam fungsi administrasi dan umum. Contoh beban administrasi dan umum adalah gaji pegawai administrasi, biaya depresiasi gedung kantor dan biaya perlengkapan kantor (Mulyadi 2016:48).
4. Beban lain- lain adalah beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan kegiatan utama perusahaan.

### Pengakuan Beban PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

#### 1. Beban klaim

Proses timbulnya beban klaim pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado dimulai dari adanya pengajuan klaim dari tertanggung, selanjutnya pihak perusahaan akan melakukan survei terhadap klaim yang diajukan untuk melihat apakah kejadian tersebut benar terjadi dan berapa jumlah kerugian yang dialami oleh tertanggung tersebut. Pengajuan di proses oleh bagian pertanggungan, dari hasil survei tersebut akan ditentukan apakah kerugian tersebut layak ditutup atau tidak dan jika disetujui maka ditentukan besarnya ganti rugi yang akan diterima oleh tertanggung. Berdasarkan hasil survei akhir perusahaan membuat laporan kerugian pasti. Laporan kerugian dikirim dari kantor cabang ke kantor pusat dan kantor pusat mengeluarkan surat perintah pembayaran yang telah diotorisasi oleh direksi atau surat perintah kerja untuk asuransi kendaraan kemudian dikirimkan ke kantor cabang, saat itu juga perusahaan mengakui adanya beban klaim dengan jurnal:

Beban Klaim	xxx	
Hutang Klaim		xxx

Apabila tertanggung setuju dengan jumlah ganti rugi maka penanggung akan membayar ganti rugi. Selanjutnya perusahaan melakukan pembayaran klaim dari jumlah yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai yang tertera di polis (kontrak) dan sesuai dengan surat perintah pembayaran untuk asuransi kendaraan, kemudian perusahaan melakukan pencatatan beban dengan ayat jurnal sebagai berikut:

Hutang Klaim	xxx	
Kas		xxx

2. Estimasi kewajiban klaim, Estimasi kewajiban klaim atau yang biasa disebut pencadangan kerugian ini dibentuk oleh Bumida untuk memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Cadangan kerugian ini merupakan dana yang harus disisihkan oleh perusahaan untuk menangani risiko-risiko yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Cadangan kerugian yang dibentuk oleh Bumida memerlukan pencatatan agar tidak terjadi kesalahan dalam menetapkan cadangan tersebut.

- a. Saat cadangan klaim dibentuk:

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	xxx	
Cadangan Klaim		xxx

Penurunan/ kenaikan EKK dicatat dibagian beban mengurangi/menambah beban klaim.

- b. Saat realisasi cadangan klaim

Cadangan Klaim	xxx	
Kenaikan/Penurunan Cadangan Klaim		xxx

Cadangan klaim EKK dicatat sebagai bagian dari cadangan teknis dibagian liabilitas.

3. Beban komisi, beban terjadi saat agen/broker memberikan penutupan pertanggungan pada perusahaan. Beban komisi diakui dan dicatat sekaligus pada saat timbulnya beban tersebut, tanpa memperhatikan jangka waktu pertanggungan.

Diterima pendapatan komisi Rp 350.000 dicatat sebagai pembayaran komisi adalah sebagai berikut:

Beban Komisi	Rp 350.000.000	
Kas		Rp 350.000.000

Perusahaan mengakui beban menggunakan metode *accrual basis*, yaitu pada saat laporan kerugian pasti terbit dan disetujui oleh perusahaan dalam hal ini kantor pusat yang kemudian langsung dimasukan (entry) ke dalam sistem di komputer. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 28 mengakui beban pada saat timbulnya kewajiban yang memenuhi beban klaim. Surat perintah pembayaran dan surat perintah kerja mewakili apa yang telah disebutkan di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 28 Tentang Akuntansi Kontrak



Asuransi Kerugian karena disitu telah memuat jumlah yang pasti untuk dibayarkan kepada tertanggung. Hasil ini menunjukkan bahwa pengakuan beban yang telah diterapkan pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 28 yang mengatur tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian. Adanya sistem akuntansi yang dapat mengelolah data transaksi dan data keuangan lainnya secara teratur, dapat dikatakan bahwa pihak manajemen PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah menyusun laporan keuangan dengan baik serta mengikuti aturan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian.

### **Pembahasan**

Perusahaan mencatat atau mengakui premi sebagai pendapatan selama periode perjanjian polis berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan dan tertulis dalam polis. Sedangkan dalam proses perpanjangan renewal perusahaan mengakui dan mencatatnya sebagai pendapatan ketika sudah jatuh tempo jadi perusahaan mengakui pendapatan pada saat kejadian atau pada saat kontrak efektif bukan pada saat diterima kas atau setara kas yang kemudian langsung dimasukkan kedalam sistem komputer karena perusahaan tidak melakukan pencatatan secara manual. Sehingga perusahaan menggunakan metode accrual basis. Begitu juga dengan beban yaitu Perusahaan mengakui beban menggunakan metode accrual basis, yaitu pada saat laporan kerugian pasti terbit dan disetujui oleh perusahaan dalam hal ini kantor pusat yang kemudian langsung dimasukkan ke dalam sistem komputer.

Menurut PSAK 28 Jika jumlah premi masih dapat disesuaikan, misalnya premi ditentukan pada akhir kontrak atau premi disesuaikan pada akhir kontrak berdasarkan nilai pertanggungan, maka pendapatan premi diakui sebagai berikut:

- a. Jika jumlah premi dapat diestimasi secara layak, maka pendapatan premi diakui selama periode kontrak dan estimasi jumlah premi tersebut disesuaikan setiap periode untuk mencerminkan jumlah premi yang sebenarnya.
- b. Jika jumlah premi tidak dapat diestimasi secara layak, maka premi diperlakukan dengan menggunakan metode uang muka (*deposit method*) sampai jumlah premi dapat diestimasi secara layak.

Sedangkan pada beban klaim menurut PSAK 28 yaitu perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. PSAK 28 mengakui beban klaim pada saat timbulnya kewajiban yang memenuhi beban klaim. Surat perintah pembayaran dan surat perintah kerja mewakili apa yang telah disebutkan dalam PSAK 28 karena disitu telah memuat jumlah yang pasti untuk dibayarkan kepada tertanggung. Sehingga PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK 28 tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian karena pengakuan pendapatan didasarkan pada metode accrual basis dimana pendapatan diakui pada saat kejadian atau pada saat kontrak efektif bukan pada saat diterimanya kas atau setara kas yang kemudian langsung dimasukkan (entry) ke dalam sistem komputer karena perusahaan tidak melakukan pencatatan secara manual. Dengan menggunakan metode accrual basis pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado maka pengakuan pendapatannya telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang menjadi pedoman terhadap kelayakan penyajian laporan keuangan begitu juga dengan beban, perusahaan mengakui beban menggunakan metode accrual basis, yaitu pada saat laporan kerugian pasti terbit dan disetujui oleh perusahaan dalam hal ini kantor pusat yang kemudian langsung dimasukkan ke dalam sistem di komputer sehingga beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK 28.

### **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan. Khususnya mengenai Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban menurut PSAK NO. 28 pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan mencatat atau mengakui pendapatan selama periode perjanjian polis berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan dan tertulis dalam polis. Sedangkan dalam proses perpanjangan renewal perusahaan mengakui dan mencatatnya sebagai pendapatan ketika sudah jatuh tempo jadi perusahaan mengakui pendapatan pada saat kejadian atau pada saat kontrak efektif bukan pada saat diterima kas atau setara kas yang kemudian langsung dimasukkan kedalam sistem komputer karena perusahaan tidak melakukan pencatatan secara manual. Sehingga perusahaan menggunakan metode accrual basis.

2. Pencatatan pengakuan beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah menggunakan metode accrual basis yaitu,
  - a. Saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim atau saat laporan kerugian diterbitkan oleh kantor pusat.
  - b. Pencatatan dan pembukuan pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado sudah menggunakan proses komputerisasi di mana pencatatan jurnal tidak dilakukan secara manual tetapi langsung dimasukkan kedalam komputer sesuai dengan transaksi yang terjadi.
3. Pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK NO. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian

### Saran

Secara keseluruhan pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK No. 28 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian. Sehingga saran dari penulis terhadap perusahaan adalah agar terus menjaga sistem kerja terus baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku agar perusahaan mencapai target yang diinginkan dan juga perusahaan harus bisa mengimbangi kemampuan di bidang akuntansi dalam hal karyawan keuangan agar dapat mengatasi kasus keterlambatan nasabah dalam membayar premi asuransi yang sudah jatuh tempo kemudian tidak di tagih atau diingatkan kembali, hal ini dikarenakan perusahaan hanya memiliki satu karyawan keuangan sehingga sebaiknya perusahaan menambah karyawan keuangan agar dapat membantu karyawan keuangan perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andaki, M. A., Sondakh, J.J. & Pinatik S. (2015). Analisis Perbandingan Pengakuan Pendapatan dan Pembebanan Biaya Menurut PSAK dan Undang-undang Perpajakan pada Perusahaan Jasa Kontruksi Studi pada PT. Anugrah Adyatama. *Jurnal Emba*, Vol. 3. No. 1 Maret 2015, Hal. 1193-1202. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7943>. Diakses pada 17 Februari 2020, jam 13.30.
- Bustami, & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2012). PSAK 28 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J.J. & Warfield T.D. (2011). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Lau, P,& Lam N. (2014). *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ma'arif, M.S., & Tanjung, H. (2017). *Manajemen Operasi*. Edisi 3. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosalie, E. & Budiarso, N. S. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut PSAK No. 28 pada PT. Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Journal accountability*, Vol 06, No 01. 2017. Hal 81-91. <https://doi.org/10.32400/ja.16030.6.1.2017.81-91>. Diakses pada 17 Februari 2020, jam 15.30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Edisi Kelima. Jakarta: Indeks.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Sumarsono, S. (2017). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Werren, C.S, Reeve, J.M, & Buchac, J. (2017). *Financial accounting*. Cengage Learning Kanada.

